

**PENERAPAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU
GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH KEBANGSAAN
PROTON CITY MALAYSIA**

Skripsi

*Untuk memenuhi persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Geografi
Pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Sayyidin Akram

NIM. 19045100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi Di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia

Nama : Sayyidin Akram

NIM / TM : 19045100 / 2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

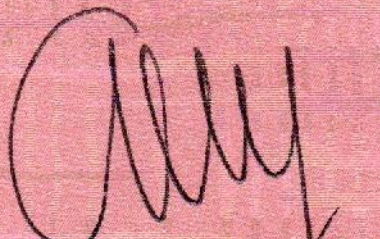
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

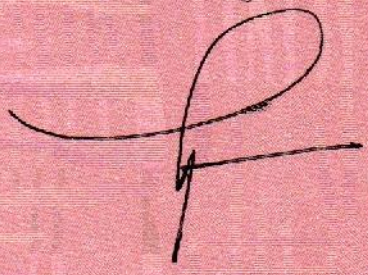
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc.
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

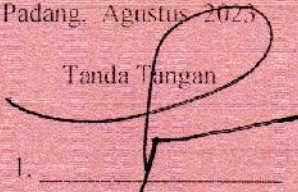
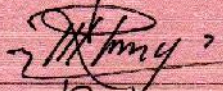
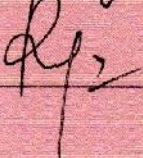
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

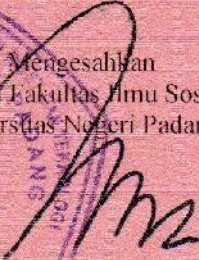
Nama : Sayyidin Akram
TM/NIM : 2019/19045100
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

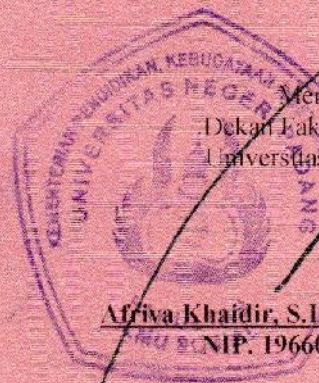
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 23 Agustus 2023 Pukul 9.40-10.40 WIB
dengan judul

**Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi Di Sekolah Menengah
Kebangsaan Proton City Malaysia**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	Dra. Rahmanelli, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	Sri Mariya, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Afriva Khaifir, S.II, M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sayyidin Akram
NIM/BP : 19045100/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi Di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebugai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, MSc
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan



Sayyidin Akram
NIM. 19045100

ABSTRAK

Sayyidin Akram, 2023. “Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi Di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi. Departemen Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.”

Skripsi ini membahas penerapan delapan keterampilan dasar mengajar guru geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia. Penelitian ini dilatarbelakangi karena ingin mengetahui apakah keterampilan dasar mengajar diterapkan oleh guru pada sekolah di Malaysia. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan berlokasi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia. Informan penelitian berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian di cek keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Selanjutnya, dilakukan analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru geografi sekolah menengah kebangsaan Proton City telah menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar. Hal tersebut terlihat pada: 1) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dimana guru menarik perhatian siswa dengan memberikan contoh, pertanyaan, dan motivasi. 2) Keterampilan menjelaskan yaitu dengan memberikan penjelasan yang mudah dipahami. 3) Keterampilan mengadakan variasi yaitu memberikan variasi model pembelajaran. 4) Keterampilan memberikan penguatan dengan memberikan pujian dan hadiah. 5) Keterampilan bertanya yaitu memberikan pertanyaan yang mendorong pemikiran kritis siswa. 6) Keterampilan mengelola kelas yaitu memberikan aturan yang jelas. 7) Keterampilan mengajar dalam kelompok kecil yaitu dengan memberikan bimbingan individu atau kelompok. 8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan menerima semua pendapat, bimbingan, dan hadiah.

Kata kunci: keterampilan dasar mengajar, guru geografi, mengajar

ABSTRACT

Sayyidin Akram, 2023. “Application of Basic Skills for Teaching Geography Teachers at National High School Proton City Malaysia Thesis. Geography Education Study Program. Geography Department. Faculty of Social Sciences, Padang State University.”

This thesis discusses the application of eight basic teaching skills for geography teachers at Kebangsaan Middle School Proton City Malaysia. The background of this research is to find out whether basic teaching skills are applied by teachers in schools in Malaysia. The purpose of this study is to find out how the basic teaching skills of Geography teachers at National Middle School Proton City Malaysia are applied.

This study uses descriptive qualitative methods, and is located at National Middle School Proton City Malaysia. There were 3 research informants selected using saturated sampling technique. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation methods. The data that has been collected is then checked for validity using source and method triangulation. Furthermore, analysis was carried out using data reduction techniques, data presentation, as well as drawing conclusions and verification.

The results showed that the geography teacher at the Proton City national high school had implemented 8 basic teaching skills. This can be seen in: 1) The skills of opening and closing learning where the teacher attracts students' attention by giving examples, questions, and motivation. 2) Explanation skills, namely by providing an easy-to-understand explanation. 3) Skills in holding variations, namely providing variations in learning models. 4) Skills provide reinforcement by giving praise and gifts. 5) Asking skills, namely asking questions that encourage students' critical thinking. 6) Class management skills, namely providing clear rules. 7) Teaching skills in small groups, namely by providing individual or group guidance. 8) Skills in guiding small group discussions by accepting all opinions, guidance, and gifts.

Keywords: basic teaching skills, geography teacher, teach

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis yang akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi Di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang. Banyak hambatan yang dihadapi penulis dalam proses pembuatan skripsi ini. Berkat kesabaran, semangat, serta bimbingan dari dosen pembimbing dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd sebagai pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Lailatur Rahmi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
3. Dr. Arie Yulfa, M.Sc., selaku kepala Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Dr. Ernawati, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang membantu dalam program Asistensi Mengajar Internasional sehingga saya dapat melaksanakan penelitian.

5. Kepada dosen penguji skripsi, Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd dan Ibu Sri Mariya, M.Pd yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Pusat Latihan Mengajar Industri (PULAMI) Prof. Madya. Dr. Ashardi Bin Abas dan Asso. Prof ts. Dr Nurul Bahiyah Binti Abd Wahid beserta staff PULAMI Universiti Pendidikan Sultan Idris yang telah turut membantu melancarkan proses Pelaksanaan Asistensi Mengajar Internasional di Malaysia.
7. Kepada Dr. Sumayyah Aimi Mohd Najib selaku ketua jabatan geografi Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia.
8. Kepada Dosen Pembimbing, Prof. Madya. Dr. Hanifah Binti Mahat selaku dosen pembimbing saya di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City yang telah memberikan arahan dan kiat-kiat mengajar selama proses Pelaksanaan Asistensi Mengajar Internasional di Malaysia.
9. Kepada Bapak Assoc. prof. Dr. Mohd Hairy Bin Ibrahim dan Dr. Mohmadisa Bin Hashim selaku dosen geografi yang turut mengarahkan kami selama berada di Malaysia
10. Kepada Buddies Jessie dan Reklie Reliston beserta PERGEO FT, Fakultas Sains Kemanusiaan, Universiti Pendidikan Sultan Idris, yang telah membantu banyak terhadap berbagai hal selama berada di Lingkungan Kampus Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia.
11. Kepada Pengetua Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Pn. Zalina Bt Ahmad Naib yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program Asistensi Mengajar Internasional.

12. Kepada Guru Sekolah Menengah Kebangsaan Proton Cikgu Noor Hidayah Binti Ab Talib, Sharipah Aishah Binti Syed Abdullah, dan Siti Faridah Binti Otsman yang telah meluangkan waktu dan memberikan sumbangan pikirannya.
13. Kedua orang tua, adik, nenek, dan saudara penulis yang selalu menyemangati dan memberikan bantuan keuangan selama dalam proses pembuatan skripsi.
14. Keluarga besar, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teristimewa kepada Yovia Putri yang telah dengan sabar mendengarkan setiap keluhan, memberikan masukan, nasehat, memberikan bantuan dan selalu menyemangati selama proses penyelesaian skripsi ini.
16. Teman-teman penulis yang akan melaksanakan Asistensi Mengajar Internasional di Malaysia, Anna Mariana Zebua, Muhammad Navri Zulirfan, dan Rapika Lumbantoruan yang turut membantu dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberi inspirasi dan pengalaman serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya, Aamiin.

Padang, Agustus 2023

Sayyidin Akram

NIM.19045100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II PEMBAHASAN	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Penelitian Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Kehadiran Peneliti	52
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
D. Informan Penelitian	54
E. Sumber Data	54
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data	57
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	58
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Temuan Umum	60
B. Temuan Khusus	63
C. Pembahasan	83
D. Keterbatasan Peneliti	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	45
Tabel 4.1 Siswa Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City	62
Tabel 4.2 Sarana Prasarana	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	51
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	53
Gambar 4.1 Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City	60
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Ibu Noor Hidayah Binti Ab Talib	65
Gambar 4.3 Wawancara Dengan Ibu Sharipah Aishah Binti Syed Abdullah..	66
Gambar 4.4 Wawancara Dengan Ibu Siti Faridah Binti Otsman	67
Gambar 4.5 Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi	70
Gambar 4.6 Penerapan Keterampilan Bertanya	75
Gambar 4.7 Penerapan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	105
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	106
Lampiran 3 Dokumentasi	108
Lampiran 4 Rekapitulasi Data Observasi.....	111
Lampiran 5 Rekapitulasi Data Wawancara.....	112
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 7 Link Video Mengajar Guru	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian, berakhlak mulia, dan kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan yang sempurna (Adi, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Menurut Alfani (2018) pendidikan mencakup semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk memberikan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, dan keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha yang dilakukan agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmani maupun rohani.

Dengan adanya pendidikan manusia dapat meningkatkan peradaban menjadi lebih baik, hal ini disebabkan dalam prosesnya pendidikan mencakup proses belajar dari yang awalnya manusia hanya berburu dan meramu atau mendapatkan makanan dari alam pada fase selanjutnya manusia mulai belajar untuk bercocok tanam untuk menghasilkan makanannya sendiri sampai makhluk yang modern seperti saat sekarang, hal tersebut dapat terwujud karena manusia terus belajar dan mengembangkan pengetahuan.

Belajar merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh suatu pengetahuan yang baru yang. Belajar bertujuan untuk memperoleh sebuah pengetahuan yang baru yang belum diketahui sebelumnya. Belajar adalah merubah perilaku seseorang yang belajar menjadi lebih baik. Dengan terlihatnya perubahan seseorang yang belajar baik dari segi perilaku maupun pengetahuan menjadi lebih baik seorang tersebut dapat dikatakan telah belajar. Untuk mewujudkan ketercapaian dalam belajar maka diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu individu dalam belajar, sistem ini biasanya dikenal dengan nama pembelajaran (Festiawan, 2020).

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat faktor pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan mengambil keputusan tentang media, metode, strategi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi langsung seperti kegiatan tatap muka maupun interaksi tidak langsung melalui penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan perbedaan interaksi tersebut, maka pola belajar yang berbeda dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran (Octavia, 2020).

Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru sebagai seorang yang memberikan pelajaran kepada seorang siswa sebagai seorang yang menerima pelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila dapat siswa pemerolehan pengetahuan dan

keterampilan melalui penyajian informasi dan aktivitas yang dirancang untuk membantu memudahkan siswa dalam rangka mencapai tujuan khusus belajar yang diharapkan. Dalam melaksanakan tugasnya guru perlu melakukan persiapan yang matang agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Guru merupakan seorang yang membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki peserta didik. Guru seringkali dipandang sebagai ujung tombak untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai seorang pendidik haruslah memiliki profesionalisme dan harus memiliki kemampuan kompetensi yang telah distandarkan serta dapat menunjukkan kualitasnya sebagai seorang guru profesional. Guru yang profesional harus mampu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan (Illahi, 2020).

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang dihidangkan, dan mempunyai kewenangan dan bertanggung jawab tentang pendidikan siswanya, baik secara individual atau kelompok, di sekolah atau di luar sekolah (Hamid, 2017).

Untuk menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik perlu pendidikan, pelatihan, dan jam terbang yang memadai. Seorang guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Keahlian yang dimiliki oleh guru profesional adalah keahlian yang diperoleh

melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus untuk itu (Anwar, 2018).

Berdasarkan Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional adalah guru yang mampu menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik dan memiliki kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mendidik dan membimbing siswa dalam belajar.

Berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 seorang guru harus memiliki secara utuh empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Kompetensi pedagogik adalah cara guru dalam mengajar dan mengatur sistem pembelajaran di kelas dengan menjalin interaksi yang baik terhadap peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah sikap dan tingkah laku yang baik, patut untuk diteladani dan menjadi cerminan untuk peserta didik. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja di lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru. Kompetensi profesional adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan (Sulfemi, 2019).

Selain harus memiliki kompetensi seorang guru yang profesional juga diwajibkan untuk memiliki keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan sangat mempengaruhi hasil dari kegiatan belajar.

Di Malaysia, kompetensi profesional guru secara umum telah dibuat dan diperjelas dalam Standard Guru Malaysia (SGM). Standard Guru Malaysia merupakan target yang perlu dicapai oleh guru dan aspek apa yang harus disediakan dan dilaksanakan oleh lembaga dan lembaga pelatihan guru (Mahat, et al., 2021). Standar Guru Malaysia adalah standar yang menguraikan kompetensi profesional yang harus dicapai oleh guru, dan persyaratan yang harus disediakan oleh lembaga dan lembaga pelatihan guru untuk membantu guru mencapai tingkat kompetensi yang ditetapkan. Akhir-akhir ini isu-isu terkait etika profesi guru sering terjadi di negara kita dan hal ini menunjukkan kekurangan dan ruang untuk perbaikan dalam pengembangan profesionalisme guru.

Menurut Kementerian Pendidikan Malaysia (2009) terdapat 3 aspek yang menjadi komponen dalam kompetensi guru Malaysia yaitu Amalan Nilai Profesionalisme keguruan (Sikap Profesional), Pengetahuan dan Kefahaman (Pengetahuan professional), serta Kemahiran Pengajaran dan Pembelajaran (Praktik Profesional). Begitu juga menurut Gulston, et al. (2020) seorang guru yang profesional diwajibkan untuk memiliki keterampilan dasar mengajar, yang

bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Keterampilan ini pada dasarnya merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks dan berintegrasi dengan berbagai kompetensi guru. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar.

Damanik, et al. (2021) menjelaskan bahwa keterampilan yang sangat banyak, terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Observasi awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City dalam mata pelajaran geografi siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan hampir semua siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, namun terdapat beberapa siswa yang kurang minat dalam belajar. Hal ini terlihat pada saat proses belajar berlangsung. Sebagian besar siswa memperhatikan dan ikut aktif dalam kegiatan belajar seperti bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Sedangkan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan serta tidak aktif dan juga ada yang berbicara dengan temannya.

Selain itu juga dapat dilihat dari keaktifan siswa di kelas. Sebagian besar siswa Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City aktif dalam pembelajaran

Geografi, namun masih ada beberapa siswa yang pasif. Mereka cenderung tidak aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, kurang tanggap, dan cenderung diam ketika tidak memahami materi yang dijelaskan.

Penyajian materi pembelajaran Geografi yang menarik dan inovatif merupakan salah satu indikator bahwa seorang guru Geografi mampu menerapkan keterampilan dasar mengajarnya dengan baik. Dengan begitu, diharapkan minat dan motivasi belajar siswa yang kurang dapat ditingkatkan, sehingga mereka dapat lebih tertarik, aktif, dan memahami materi geografi dengan lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui apakah keterampilan dasar mengajar juga diterapkan oleh guru pada sekolah di Malaysia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi Di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah hanya sebatas untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar membuka dan menutup pelajaran guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia?
2. Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar menjelaskan guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia?
3. Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar mengadakan variasi guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia?
4. Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar memberikan penguatan guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia?
5. Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar bertanya guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia?
6. Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar mengelola kelas guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia?
7. Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar kelompok kecil dan perorangan guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia?
8. Bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar membimbing diskusi kelompok kecil guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan keterampilan dasar mengajar membuka dan menutup pelajaran guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia
2. Penerapan keterampilan dasar mengajar menjelaskan guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia
3. Penerapan keterampilan dasar mengajar mengadakan variasi guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia
4. Penerapan keterampilan dasar mengajar memberikan penguatan guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia
5. Penerapan keterampilan dasar mengajar bertanya guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia
6. Penerapan keterampilan dasar mengajar mengelola kelas guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia
7. Penerapan keterampilan dasar mengajar kelompok kecil dan perorangan guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia
8. Penerapan keterampilan dasar mengajar membimbing diskusi kelompok kecil guru Geografi di Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City Malaysia

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Manfaat akademis penelitian ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan dunia pendidikan serta sebagai acuan/referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar, agar dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien dan menarik.
- b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman dari hasil pengamatan langsung dan sebagai calon pendidik untuk belajar meningkatkan kualitas pendidik yang profesional.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam usaha untuk meningkatkan kompetensi pendidik yang profesional.